



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analis Kesehatan D3 - Kebidanan D3
Jl. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113 Telp. (031) 3811966 - 3890175 Fax. (031) 3811967

Nomor : 605.1 /II.3.AU/F/FIK/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Awal

Kepada Yth.
Direktur RS DKT Sidoarjo
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Skripsi, Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2018/2019, atas nama mahasiswa :

Nama : Reni Apriliyana
NIM : 20141660114
Judul Skripsi : Hubungan Peran Perawat Dalam Merawat Pasien Post Operasi Resiko Infeksi Post Operasi

Bermaksud untuk mengambil data /observasi di RS DKT Sidoarjo. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data / observasi yang dimaksud.

Demikian Permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 27 Maret 2019
Dekan,



[Signature]
Dr. Mundakir, S. Kep Ns., M. Kep
NIP. 197403232005011002



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analisis Kesehatan D3 - Kebidanan D3
Jl. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113 Telp. (031) 3811966 - 3890175 Fax. (031) 3811967

Nomor : 605.1 /II.3.AU/F/FIK/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Direktur RS DKT Sidoarjo
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Skripsi, Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2018/2019, atas nama mahasiswa :

Nama : Reni Apriliyana
NIM : 20141660114
Judul Skripsi : Hubungan Peran Perawat Dalam Merawat Pasien Post Operasi Resiko Infeksi Post Operasi

Bermaksud untuk melakukan Penelitian selama 3 hari di RS DKT Sidoarjo. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin penelitian yang dimaksud.

Demikian Permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 27 Maret 2019
Dekan,



Drs. Manda Kir, S. Kep Ns., M. Kep
NIP. : 197403232005011002



RUMKITBAN 05.08.03 SIDOARJO
Jl. Dr. Soetomo No. 02 Sidoarjo
Telp : (031) 8964610 Fax : (031) 8968508
Email : rsdkt_sidoarjo@yahoo.co.id



NOTA DINAS

Kepada : Kepala Unit Ruang Bedah
Dari : Kaur TUUD
Tanggal : 30 Maret 2019
Nomor : 049/III/2019
Lampiran : 1 Lembar
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian dan
Penunjukkan Pembimbing Klinis**

Menanggapi surat Saudara tertanggal 28 Maret 2019 No.70/430/301.4.2/Litb/III/2019, perihal tersebut pokok surat, maka bersama ini kami sampaikan bahwa kami dapat memberikan ijin kepada yang tersebut dibawah ini :

Nama : Reni Apriliyana
NIM : 20141660114
Institusi : S1 Keperawatan FIK UM Surabaya

Untuk melaksanakan penelitian diruang Bedah RS DKT Sidoarjo, dengan judul :

" Hubungan Peran Perawat Dalam Merawat Pasien Post Operasi Resiko Infeksi Post Operasi di RS DKT Sidoarjo "

dan dengan dosen pembimbing klinis : dr. Radix, SPB

demikian atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Kepala Rumkitban 05.08.03 Sidoarjo



drg. Eni Sulistyowati
Mayor CKM (K) NRP. 11010028610675

Tembusan :

- Ka Unit Ruang Bedah
- dr. Radix, SPB
- Sdri Reni Apriliyana

Scanned with

Lampiran 3

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth. Bapak/ibu

Di tempat.

Responden yang saya hormati,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa Program Studi S1 keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, yang akan melakukan penelitian tentang “Identifikasi Peran perawat dalam merawat pasien post operasi terhadap resiko infeksi di wilayah kerja RS. DKT Sidoarjo”.

Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi peran perawat dalam merawat pasien post operasi terhadap resiko infeksi.

Kami berharap tanggapan atau jawaban yang sesuai dengan pendapat bapak/ibu. Sebagai bukti ketersediaan menjadi responden ini. Di mohon kesediaan bapak/ibu untuk menandatangani yang telah disiapkan dan saya ucapkan terima kasih atas partisipasinya.

Hormat saya,

Reni Apriliyana

Lampiran 4

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :

Alamat :

No responden :

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah menyatakan bersedia untuk turut berpartisipasi dalam penelitian “Identifikasi Peran perawat dalam merawat pasien post operasi terhadap resiko infeksi di wilayah kerja RS. DKT Sidoarjo” yang di lakukan oleh Reni Apriliyana, program studi S1 keperawatan fakultas ilmu kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Sidoarjo,.....2019

Responden

(.....)

Lampiran 5

KUESIONER PENELITIAN

“Peran perawat dalam merawat pasien post operasi resiko infeksi post operasi di RS.

DKT Sidoarjo”

I. Kuesioner Data Demografi

Petunjuk pengisian :

- 1 Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda check list (√) pada kotak pilihan jawaban yang menurut anda benar.
- 2 Isilah pernyataan pada kuesioner A (data demografi) sesuai dengan identitas diri anda.

A. DEMOGRAFI

1. Nama (Inisial) :
2. Usia : () ≤ 20 () 31 – 40
() 21 – 30 () ≥ 40 – 50
3. Jenis Kelamin : () Laki-laki () Perempuan
4. Pendidikan terakhir : SD D3
Keperawatan
 SMP/Sederajat S1
Keperawatan
 Akademi/ perguruan tinggi S2
Keperawatan
 DII
6. Pekerjaan : PNS
 Pegawai Swasta
 Ibu Rumah Tangga
 DII
7. Lama Bekerja :

II. Pertanyaan

Jawablah pertanyaan dibawah ini dan berilah tanda check list (√) pada kolom pilihan yang sudah tersedia untuk salah satu jawaban anda.

Keterangan sebagai berikut :

No	Pertanyaan	TP	KK	SR	SL
1.	PEMBERI ASUHAN KEPERAWATAN Apakah perawat melakukakn pelayanan pemeriksaan fisik, mengkaji status kesehatan pasien dan memberikan pelayanan dengan baik ?				
2.	Apakah perawat melakukan/memberikan tindakan keperawatan sesuai dengan masalah yang pasien alami ?				
3.	Apakah perawat melakukan evaluasi terhadap kondisi kesehatan pasien?				
4.	Apakah perawat memberikan informasi /penjelasan setiap prosedur yang akan dilakukan ?				
5.	Apakah perawat memposisikan pasien dengan tepat dan nyaman ?				
6.	Apakah perawat mengajarkan cara mengalihkan nyeri dengan tarik nafas dalam ?				
7.	EDUKATOR Apakah perawat memberikan edukasi kesehatan selama pasien menjalani perawatan di Rumah Sakit ?				
8.	Apakah perawat memberikan berbagai penyuluhan tentang kesehatan pola hidup pasien post operasi selama pasien di rumah ?				
9.	Apakah perawat memberikan informasi kepada pasien dan keluarga tentang kesehatan perawatan luka pasca operasi ?				
10.	Apakah perawat bekerjasama dengan keluarga dalam rencana perawatan kesehatan pasien ?				
11.	KOORDINATOR Apakah perawat menghimbau pasien dan keluarga untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan di rumah sakit ?				
12.	Apakah perawat bekerjasama dengan tenaga kesehatan lain dalam menangani masalah kesehatan yang dihadapi pasien ?				

13.	Apakah pada keadaan tertentu perawat merujuk pasien ke tenaga kesehatan lainnya sesuai dengan kebutuhan kondisi kesehatan pasien ?				
14.	Apakah perawat menjelaskan kepada pasien alasan dirujuk apabila membutuhkan penanganan lanjutan?				
15.	Apakah perawat memastikan pasien mendapatkan makanan yang tepat ?				
16.	KOLABORATOR Apakah perawat bekerjasama dengan dokter untuk memberikan obat yang dapat menurunkan nyeri yang dialami pasien post operasi ?				
17.	Apakah perawat bekerjasama dengan pihak rumah sakit dalam menciptakan suasana yang aman dan bersih ?				
18.	Apakah perawat bekerjasama dengan ahli gizi tentang pemberian makanan yang sesuai dengan kondisi pasien ?				

Sumber : Kuesioner Peran Perawat Tahun 2017

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI

A. Biodata

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Status Perkawinan :

Agama :

Kewarganegaraan/suku :

B. Pemeriksaan

- Tanda-Tanda Vital

TD : , N : , RR : , S : , BB : , TB:

- Ruam kemerahan atau tidak pada area luka post operasi?

Ya Tidak

- Nyeri terasa panas atau tidak pada area luka post operasi?

Ya Tidak

- Pembengkakan atau tidak pada area luka post operasi?

Ya Tidak

- Terasa perih atau tidak pada area luka post operasi?

Ya Tidak

- Terbentuknya nanah atau tidak pada area luka post operasi?

Ya Tidak

- Pada luka operasi apakah mengeluarkan bau atau tidak?
 Ya Tidak
- Apakah pernah mengalami demam setelah beberapa hari post operasi?
 Ya Tidak
- Bagaimana status personal hygiene setelah pasca operasi baik atau tidak?
 Ya Tidak
- Bagaimana status nutrisi pasien baik atau tidak?
 Ya Tidak
- Bagaimana status mobilisasi pasien dapat beraktivitas atau tidak?
 Ya Tidak
- Adanya riwayat penyakit lain seperti diabetes melitus dan ginjal atau tidak?
 Ya Tidak

C. Diagnosa Keperawatan

- 1.
- 2.

D. Penatalaksanaan

1. Terapi apa saja yang sudah diberikan pada pasien ?
2. Apa saja konseling yang telah diberikan kepada pasien ?

Nama	Infeksi	Tidak Infek	Nama																			Total	Rata-ra	4=3,3=
Pasien 1		Tidak	1 Perawat 1	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	53	3	2
Pasien 2	YA		0 Perawat 2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	47	3	2
Pasien 3		Tidak	1 Perawat 3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	61	3	2
Pasien 4	YA		0 Perawat 4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	64	4	3
Pasien 5		Tidak	1 Perawat 5	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2	48	3	2
Pasien 6		Tidak	1 Perawat 6	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	63	4	3
Pasien 7		Tidak	1 Perawat 7	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	64	4	3
Pasien 8		Tidak	1 Perawat 8	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	60	3	2
Pasien 9	YA		0 Perawat 9	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	2	41	2	1	
Pasien 10	YA		0 Perawat 10	2	3	1	3	2	3	3	4	2	3	2	3	4	2	2	2	2	1	44	2	1
Pasien 11		Tidak	1 Perawat 11	4	4	1	3	3	3	3	1	1	1	2	3	2	3	2	3	2	2	44	2	1
Pasien 12		Tidak	1 Perawat 12	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	48	3	2
Pasien 13	YA		0 Perawat 13	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	43	2	1
Pasien 14	YA		0 Perawat 14	3	3	4	1	1	4	1	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	43	2	1
Pasien 15	YA		0 Perawat 15	4	2	4	4	3	3	1	1	3	1	2	2	2	2	1	3	4	4	46	3	2
Pasien 16		Tidak	1 Perawat 16	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	62	3	2
Pasien 17		Tidak	1 Perawat 17	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	64	4	3
Pasien 18		Tidak	1 Perawat 18	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	67	4	3
Pasien 19		Tidak	1 Perawat 19	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	63	4	3
Pasien 20		Tidak	1 Perawat 20	2	3	2	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	59	3	2
Pasien 21		Tidak	1 Perawat 21	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	69	4	3
Pasien 22		Tidak	1 Perawat 22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	68	4	3
Pasien 23		Tidak	1 Perawat 23	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	68	4	3
Pasien 24		Tidak	1 Perawat 24	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	67	4	3
Pasien 25		Tidak	1 Perawat 25	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	68	4	3
Pasien 26		Tidak	1 Perawat 26	2	3	3	4	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	43	2	1
Pasien 27		Tidak	1 Perawat 27	4	4	4	1	1	4	4	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42	2	1
Pasien 28		Tidak	1 Perawat 28	3	3	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65	4	3
Pasien 29		Tidak	1 Perawat 29	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	64	4	3
Pasien 30		Tidak	1 Perawat 30	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	63	4	3
Total	7	23	Total	93	100	100	103	104	100	99	101	105	107	101	104	105	111	106	109	113	111		0	

Keterangan : TP (Tidak Pernah) = 1

KK (Kadang-Kadang) = 2

SR (Sering) = 3

SL (Selalu) = 4

Lampiran 8

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Peran_Perawat * Pasien	30	100,0%	0	0,0%	30	100,0%

Dari hasil output diatas menunjukkan terdapat 30 data yang semuanya di proses atau tidak ada data yang missing atau hilang, sehingga tingkat kevaliditasnya 100%

Peran_Perawat * Pasien Resiko Infeksi Post Operasi Crosstabulation

		Pasien		Total
		INFEKSI	TIDAK INFEKSI	
Peran_Perawat RENDAH	Count	4	3	7
	Expected Count	1,6	5,4	7,0
	% within Pasien	57,1%	13,0%	23,3%
SEDANG	Count	2	7	9
	Expected Count	2,1	6,9	9,0
	% within Pasien	28,6%	30,4%	30,0%
TINGGI	Count	1	13	14
	Expected Count	3,3	10,7	14,0
	% within Pasien	14,3%	56,5%	46,7%
Total	Count	7	23	30
	Expected Count	7,0	23,0	30,0
	% within Pasien	100,0%	100,0%	100,0%

Syarat data boleh digunakan menggunakan uji chi square adalah seluruh prosentase di atas 20%, dan data diatas sudah mencapai prosentase diatas 20%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	6,531 ^a	2	,038
Likelihood Ratio	6,296	2	,043
Linear-by-Linear Association	5,990	1	,014
N of Valid Cases	30		

a. 3 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,63.

UJI REALIBILITAS

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100,0
Excluded ^a	0	,0
Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,945	18

Hasil Penelitian kuesioner dikatan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha nya diatas 0,06 , berdasarkan tabel di atas nilai Cronbach's Alpha nya 0,945 berarti data kuesioner reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

UJI VALIDITAS

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	55,7667	90,392	,635	,943
P2	55,6333	92,309	,719	,941
P3	55,6333	88,102	,757	,940
P4	55,4000	89,834	,836	,939
P5	55,4000	89,007	,844	,938
P6	55,8333	94,006	,497	,945
P7	55,6000	93,766	,596	,943
P8	55,5000	96,121	,435	,946
P9	55,5667	93,151	,679	,942
P10	55,4000	94,593	,633	,943
P11	55,6333	95,895	,450	,946
P12	55,7333	93,375	,641	,942
P13	55,5000	91,845	,664	,942
P14	55,3333	90,989	,801	,940
P15	55,8000	92,166	,601	,943
P16	55,5000	89,431	,832	,939
P17	55,4333	89,357	,824	,939
P18	55,5000	89,845	,803	,939


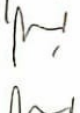



Hasil Penelitian kuesioner dikatan VALID apabila nilai Corrected Item-Total Correlationnya diatas nilai r tabel.

Data dengan n 30 nilai r-tabelnya 3,61, berdasarkan tabel di atas seluruh nilai Corrected Item-Total Correlation nya sudah diatas 3,61 berarti data kuesioner sudah valid dan bisa untuk digunakan untuk penelitian.

Lampiran 9


LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Reni Apriliyana
NIM : 20141660114
Nama Pembimbing : Dr. Mundakir, S.Kep. Ns., M,Kep
Judul Skripsi : Hubungan Peran Perawat Dalam Merawat Pasien Dengan Resiko Infeksi Post Operasi di RS. DKT Sidoarjo.

No	Tanggal	Konsul	Hasil revisian	Tanda tangan
1.	27/03/2019	Judul masalah	Ganti Hubungan	
2.	28/03/2019	Bab 1, 2 dan 3	Lanjut Bab 4	
3.	02/04/2019	Bab 1, 2, 3, 4, 5 dan kuesioner	Perbaiki judul, Definisi operasional Kerangka konsep, bab 4 data khusus sesuaikan dengan tujuan khusus	
4.	08/04/2019	Bab 1,2,3,4,5, kuesioner dan abstrak	Revisi abstrak, bab 1, definisi operasional, kesimpulan.	
5.	10/04/2019	Bab 1,2,3,4,5, kuesioner dan abstrak	Acc sidang	

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Reni Apriliyana
NIM : 20141660114
Nama Pembimbing : Nugroho Ari W, S.Kep. Ns.,M.Kep
Judul Skripsi : Hubungan Peran Perawat Dalam Merawat Pasien Dengan Resiko Infeksi Post Operasi di RS. DKT Sidoarjo.

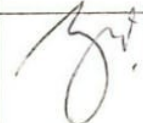
No	Tanggal	Konsul	Hasil revisian	Tanda tangan
1.	27/03/2019	Judul masalah	Ganti Hubungan	
2.	28/03/2019	Bab 1, 2 dan 3	Lanjut Bab 4	
3.	02/04/2019	Bab 1, 2, 3,4, 5 dan	Perbaiki judul, revisi bab 4	
4.	04/04/2019	kuesioner Bab 1, 2, 3, 4, dan 5	Revisi bab 1, kesimpulan	
5.	08/04/2019	Bab 1,2,3,4,5, kuesioner dan abstrak	Revisi abstrak	
6.	12/04/2019	Bab 1,2,3,4,5, kuesioner dan abstrak	Acc sidang	

BERITA ACARA

Nama Mahasiswa : Reni Apriliyana

Ketua Penguji : Yuanita Wulandari, S.Kep.,Ns.,MS

Judul Karya Tulis Ilmiah : Hubungan Peran Perawat Dalam Merawat Pasien
Dengan Resiko Infeksi Post Operasi di RS. DKT
Sidoarjo.

No.	Hari /Tanggal	Konsul	Hasil Revisian	Tanda Tangan
	15/07/19	Abstrak dan bab 1 2 3 4	Cara penulisan	
	15/07/19	Abstrak dan bab 1 2 3 4	Acc	

HUBUNGAN PERAN PERAWAT DALAM MERAWAT PASIEN DENGAN RESIKO INFEKSI POST OPERASI DI RUMAH SAKIT DKT SIDOARJO

¹Reni Apriliyana, S. Kep* ²Dr. Mundzakir, S.Kep.Ns., M.Kep** ³Nugroho Ari W, S.Kep.Ns., M.Kep**

Program studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surabaya, kampus FIK UMSurabaya 60113,
Telp (031) 38119966, fax. (031) 3811967,

E-mail : reni.apriliyana@gmail.com

Abstrak

Infeksi merupakan kondisi saat mikroorganisme masuk dan berkembang dalam tubuh pejamu, sehingga dapat menyebabkan sakit yang disertai gejala klinis lokal atau sistemik. Luka di tubuh memberikan peluang sebagai tempat masuknya bakteri, dan meningkatkan resiko terjadinya infeksi. Untuk itu peran perawat sangat tinggi pengaruhnya terhadap pelaksanaan perawatan yang maksimal, dan diperlukan kerjasama yang baik antara masing-masing komponen yang berkompeten untuk menghasilkan outcome yang optimal, yaitu kesembuhan pasien secara paripurna. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan peran perawat dalam merawat pasien dengan resiko infeksi post operasi di RS. DKT Sidoarjo. Desain penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang bekerja di wilayah RS. DKT Sidoarjo sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel secara total sampling. Analisa data yang di gunakan yaitu analisis bivariat. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil nilai *significancy* 0,038 ($p < 0,05$), terdapat hubungan antara peran perawat dengan pasien resiko infeksi post operasi. Perawat diharapkan dapat melaksanakan perannya dengan baik pada pasien post operasi dan memberikan pelayanan lebih komprehensif sehingga tidak terjadinya resiko infeksi pasca operasi. Dari hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa ada hubungan peran perawat dalam merawat pasien dengan resiko infeksi post operasi maka dari itu pihak rumah sakit mohon diberikan izin pada perawat untuk melanjutkan pendidikan keperawatan ke jenjang yang lebih tinggi guna meningkatkan kualitas pelayanan maksimal.

Kata Kunci : peran perawat, resiko infeksi, post operasi

Ket :

*Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya

**Dosen FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Post operasi merupakan masa setelah dilakukan pembedahan yang dimulai saat pasien dipindahkan ke ruang pemulihan dan berakhir sampai evaluasi selanjutnya (Uliyah & Hidayat, 2008). Keluhan yang sering timbul akibat dari tindakan operasi yaitu nyeri (Muttaqin, 2008). Perawatan post operasi adalah perawatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan setelah tindakan operasi sebagai tindak lanjut. Sedangkan luka operasi adalah luka yang disebabkan karena tindakan operasi.

Data *World Health Organization (WHO)* tahun 2013 diketahui bahwa Infeksi Luka Operasi terjadi pada 2% hingga 5% dari 27 juta pasien di dunia yang dilakukan pembedahan dan merupakan 25% dari jumlah infeksi akibat fasilitas pelayanan kesehatan yang tidak steril. Berdasarkan data WHO menunjukkan bahwa selama lebih dari satu

abad, perawatan operasi telah menjadi komponen penting dari perawatan kesehatan di seluruh dunia. Diperkirakan setiap tahun ada 230 juta tindakan operasi dilakukan di seluruh dunia baik operasi kecil maupun operasi besar (Hasri, 2012). Prevalensi berdasarkan data Depkes RI (2013), prevalensi kejadian infeksi pada pasien post operasi di Indonesia tahun 2013 sebesar 1,6% infeksi akibat fasilitas pelayanan kesehatan yang tidak steril.

Kejadian infeksi luka post operasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor risiko. Faktor pasien (status nutrisi yang buruk, diabetes militus, obesitas, infeksi bersama di bagian tubuh yang lain, lama rawat inap pra operasi,dll). Sedangkan faktor operasi (lama operasi dan tehnik operasi) Lake at al, (2013). Dan menurut Abdul Bari, (2010) faktor yang dapat mempengaruhi infeksi luka operasi yaitu faktor ekstrinsik (seperti dokter, perawat, bangsal/lingkungan yang kurang bersih, peralatan dan material medis yang kurang

Ket :

*Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya

**Dosen FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya

Hubungan peran perawat dalam merawat pasien dengan resiko infeksi post operasi di Rumah Sakit DKT Sidoarjo

terjaga kebersihannya), faktor keperawatan (lamanya hari perawatan dan menurunnya standar keperawatan). Infeksi terjadi secara progresif dan beratnya infeksi pada klien tergantung dari tingkat infeksi, patogenitas mikroorganisme dan kerentanan. Dengan proses perawatan yang tepat, maka akan meminimalisir penyebab dan meminimalkan penyakit. Perkembangan infeksi mempengaruhi tingkat asuhan keperawatan yang diberikan oleh perawat dalam pelayanan kesehatan.

Keperawatan post operasi merupakan periode akhir dari keperawatan perioperative. Selama periode ini proses keperawatan diarahkan pada upaya untuk menstabilkan kondisi pasien pada keadaan keseimbangan fisiologis pasien, menghilangkan nyeri dan pencegahan komplikasi. Pengkajian yang cermat dan intervensi cepat dan akurat dapat membantu pasien kembali pada fungsi optimalnya dengan cepat, aman dan

nyaman (Majid *et al*, 2010). Perawat mempunyai peranan yang sangat penting dalam setiap tindakan pembedahan baik pada masa sebelum, selama maupun setelah operasi (Smeltzer, 2002).

Pada pasien post operasi sangat membutuhkan peran seorang perawat dalam memberikan perawatan asuhan keperawatan, karena dalam penanganan pasien post operasi berhubungan terhadap pelayanan yang paripurna dan memuaskan bagi pasien beserta keluarga, sehingga dapat menciptakan suasana yang tenang untuk membantu proses pemulihan dan penyembuhan luka pasca operasi pada pasien. Apabila jika terjadi kekurangan dalam penanganan pasien post operasi dapat menimbulkan keluhan dan rasa tidak nyaman pada pasien serta dapat terjadi hal-hal yang membahayakan pada pasien yaitu terjadinya resiko infeksi pada area luka pasca operasi.

METODE PENELITIAN

Ket :

*Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya

**Dosen FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya

Hubungan peran perawat dalam merawat pasien dengan resiko infeksi post operasi di Rumah Sakit DKT Sidoarjo

Penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu pengukuran data variabel independen dan dependen pada suatu saat tertentu dalam waktu bersamaan (Nursalam, 2013).

Pengambilan data dilakukan di RS. DKT Sidoarjo pada Bulan Maret-April Tahun 2019. Populasi studi dalam penelitian ini adalah perawat yang bekerja di RS. DKT Sidoarjo, dan bersedia menjadi subjek penelitian dengan menandatangani *informed consent*. Sampel dari penelitian ini adalah sebagian dari perawat yang bekerja di RS. DKT Sidoarjo.

Besarnya pengambilan sampel menggunakan cara *Total Sampling* dan didapatkan 30 sampel. Variabel dependen pada penelitian ini adalah pasien post operasi. Variabel independen ialah peran perawat. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah menggunakan

metode wawancara kepada responden dengan menggunakan instrumen yang dipakai adalah kuesioner.

Analisis data dilakukan dengan dua cara, yaitu analisis bivariat dan uji hipotesis. Analisis bivariat dilakukan pada seluruh variabel penelitian dengan menggunakan tabulasi silang sehingga karakteristik setiap variabel dapat diketahui. Uji statistik yang digunakan adalah *chi square* digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih kelas dimana datanya berbentuk kategorik, bertujuan untuk mengetahui hubungan setiap variabel.

HASIL

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa 30 responden menunjukkan karakteristik pasien berdasar jenis kelamin yaitu terdiri dari responden laki-laki sebanyak 12 orang (40%) dan responden perempuan sebanyak 18 orang (60%), berdasarkan usia sebagian besar usia 21-30 tahun sebanyak 16 orang (%)

Ket :

*Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya

**Dosen FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya

Hubungan peran perawat dalam merawat pasien dengan resiko infeksi post operasi di Rumah Sakit DKT Sidoarjo

dan paling sedikit berusia 41-50 tahun sebanyak 4 orang (13%).

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin, Usia dan Pendidikan di Rumah Sakit DKT Sidoarjo Pada Bulan Maret-April 2019.

Jenis Kelamin	f	(%)
Laki-Laki	12	40 %
Perempuan	18	60%
Total	30	100%
Usia	f	(%)
21– 30 tahun	16	54%
31– 40 tahun	10	33%
41– 50 tahun	4	13 %
Total	30	100%
Pendidikan	f	(%)
D3 Keperawatan	20	67%
S1 Keperawatan	10	33%
Total	30	100%

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 4 peran perawat terdapat peran perawat yang kategori frekuensinya paling tinggi yaitu peran perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan sebanyak 26 responden

(86%), sedangkan frekuensinya yang kategori sedang yaitu peran perawat sebagai koordinator sebanyak 9 responden (30%), dan kategori rendah yang frekuensinya sebanyak 3 responden (10%).

Tabel 4.2 Identifikasi Peran Perawat Dalam Merawat Pasien Dengan Resiko Infeksi Post Operasi di RS. DKT Sidoarjo Pada Bulan Maret-April 2019.

No	Peran perawat	f	(%)
1.	Pemberi asuhan keperawatan		
	Tinggi	26	86%
	Sedang	4	14%
	Rendah	0	0%
2.	Edukator		
	Tinggi	15	50%
	Sedang	15	50%
	Rendah	0	0%
3.	Koordinator		
	Tinggi	21	70%
	Sedang	9	30%
	Rendah	0	0%
4.	Kolaborator		
	Tinggi	17	56%
	Sedang	10	34%
	Rendah	3	10%

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dalam kategori tinggi terdapat pasien post operasi yang

Ket :

*Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya

**Dosen FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya

Hubungan peran perawat dalam merawat pasien dengan resiko infeksi post operasi di Rumah Sakit DKT Sidoarjo

mengalami infeksi terdapat 1 orang (33%) dan 13 orang (43%) yang tidak mengalami infeksi pasca operasi. Sedangkan kategori sedang terdapat 2 orang (6,6%) yang mengalami infeksi pasca operasi dan 7 orang (24%) yang tidak mengalami infeksi. Kemudian pada tingkat rendah terdapat 4 orang (14%) yang mengalami infeksi pasca operasi dan 3 orang (10%) yang tidak mengalami infeksi.

Tabel 4.3 Identifikasi Kejadian Infeksi Pada Pasien Dengan Resiko Infeksi Post Operasi di Rs. DKT Sidoarjo Pada Bulan Maret-April.

Kejadian Resiko Infeksi Post Operasi	f	(%)
Tinggi 14 (47%)	14	(47%)
Sedang	9	(30%)
Rendah	7	(24%)
Total	30	(100%)

Berdasarkan penelitian ini menggunakan uji statistik *chi square* untuk menentukan hubungan antara peran perawat dengan pasien resiko infeksi post

operasi di Rumah Sakit DKT Sidoarjo, keapsahan data dilihat dari tingkat *significancy* ($p < 0,05$). Hasil uji *chi square* diperoleh hasil nilai 0,015 ($p < 0,05$) sehingga H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara peran perawat dalam merawat pasien dengan resiko infeksi post operasi di Rumah Sakit DKT Sidoarjo.

PEMBAHASAN

Identifikasi Peran Perawat Dalam Merawat Pasien Dengan Resiko Infeksi Post Operasi di RS. DKT Sidoarjo.

Berdasarkan hasil analisa dari tabel 4.2 peran perawat dalam merawat pasien dengan resiko infeksi post operasi, frekuensi dan persentase peran perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan bahwa 26 orang (86%) dengan kategori tinggi, perawat telah menjalankan perannya dengan baik. Menurut Potter dan Perry, 2005:286, peran perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan, perawat membantu klien mendapatkan

Ket :

*Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya

**Dosen FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya

Hubungan peran perawat dalam merawat pasien dengan resiko infeksi post operasi di Rumah Sakit DKT Sidoarjo

kembali kesehatannya melalui proses penyembuhan. Proses penyembuhan lebih dari sekedar sembuh dari kondisi tertentu. Perawat memfokuskan asuhan keperawatan berdasarkan kebutuhan kesehatan klien secara holistik, meliputi upaya mengembalikan kesehatan emosi, spiritual dan sosial. Pemberi asuhan memberikan bantuan bagi klien dan keluarga dalam menetapkan tujuan, mencapai tujuan tersebut dengan menggunakan energi serta waktu yang minimal.

Dalam penelitian ini tingkat peran perawat dalam merawat pasien dengan resiko infeksi post operasi kategori tinggi lebih banyak dari pada kategori rendah, hal ini rata-rata terpengaruh dari lama masa kerja dan mempunyai pengalaman perawatan post oprasi yang baik dalam melakukan asuhan keperawatan sehingga tidak terjadinya infeksi pada pasien pasca operasi dan proses penyembuhan luka operasi teratasi dengan baik.

Jadi diharapkan perawat dapat memberikan edukasi dengan baik dan jelas pada pasien agar tidak terjadinya resiko infeksi post operasi yang dapat membuat pasien stress dirawat di rumah sakit dan bisa mempengaruhi proses penyembuhan luka, karena seperti yang kita tahu penyembuhan luka pada pasien pasca operasi membutuhkan waktu yang tidak sebentar dan pasien pasca operasi memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi oleh sebab itu perawat memiliki peranan penting terhadap proses penyembuhan luka pasca operasi pada pasien.

Terkait dengan peran perawat yang lainnya yaitu peran perawat sebagai kolaborator juga sangat penting karena berkaitan dengan fungsi perawat yaitu fungsi interdependen. Perawat harus bisa bekerja sama dengan tenaga kesehatan lainnya, seperti dalam memberikan asuhan keperawatan pada penderita yang mempunyai penyakit kompleks. Perawat

Ket :

*Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya

**Dosen FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya

Hubungan peran perawat dalam merawat pasien dengan resiko infeksi post operasi di Rumah Sakit DKT Sidoarjo

tidak dapat bekerja sendiri saja dalam merawat pasien, perawat juga harus meminta saran dari tenaga kesehatan yang lain dalam memberikan asuhan keperawatan yang tepat, seperti dokter dalam memberikan tindakan pengobatan bekerjasama dengan perawat dalam pemantauan reaksi obat yang telah diberikan. Jadi perawat harus melaksanakan perannya dengan baik agar pasien pasca operasi mendapatkan kesehatan yang optimal baik dari segi fisik, psikologis, dan sosial.

Identifikasi Kejadian Infeksi Pada Pasien Dengan Resiko Infeksi Post Operasi di RS. DKT Sidoarjo.

Berdasarkan hasil analisa data dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa kejadian infeksi pada pasien post operasi resiko infeksi di RS.DKT Sidoarjo dalam kategori tinggi terdapat pasien post operasi yang mengalami infeksi terdapat 1 orang (33%) dan 13 orang (43%) yang tidak mengalami infeksi pasca operasi.

Sedangkan kategori sedang terdapat 2 orang (6,6%) yang mengalami infeksi pasca operasi dan 7 orang (24%) yang tidak mengalami infeksi. Kemudian pada tingkat rendah terdapat 4 orang (14%) yang mengalami infeksi pasca operasi dan 3 orang (10%) yang tidak mengalami infeksi.

Tindakan perawatan post operasi merupakan beberapa hal yang perlu di kaji diantaranya status kesadaran, kualitas jalan napas, sirkulasi dan perubahan tanda vital yang lain, keseimbangan elektrolit, kardiovaskular, lokasi pembedahan dan sekitarnya, serta alat yang di gunakan dalam pembedahan (Johnson, Ruth dan Wendi Taylor, 2005).

Pada perawatan luka post operasi selanjutnya juga harus mempertahankan kebersihannya/ sterilitasnya, karena itu adalah hal yang penting yang harus diperhatikan luka segera sembuh dan nutrisi juga merupakan faktor yang dapat

Ket :

*Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya

**Dosen FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya

Hubungan peran perawat dalam merawat pasien dengan resiko infeksi post operasi di Rumah Sakit DKT Sidoarjo

mempercepat proses penyembuhan luka (Uliyah dan Hidayat, 2006).

Infeksi adalah proses invasif oleh mikroorganisme dan berproliferasi didalam tubuh yang menyebabkan sakit (Potter dan Perry, 2005). Resiko infeksi dapat mempengaruhi seseorang jika daya tahan tubuh menurun sehingga memperlambat proses penyembuhan luka pasca operasi.

Pada penelitian Fajriani (2016) didapatkan hasil bahwa angka kejadian infeksi luka operasi terdapat 84% yang mengalami infeksi luka operasi, oleh karena itu pencegahan dan pengendalian infeksi harus melibatkan berbagai unsur mulai dari pimpinan sampai petugas kesehatan perawat yang berhubungan langsung dengan pasien kemudian memberikan pelayanan yang profesional sesuai undang-undang yang dijadikan pedoman, dan perawat perlu melakukan pengecekan rutin tersebut dilakukan untuk memantau perkembangan pasien

guna mencegah terjadinya infeksi pada luka post operasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti berpendapat bahwa pasien yang mengalami infeksi dikarenakan faktor intrinsik : seperti kondisi umum, adanya penyakit lain, dan faktor keperawatan : seperti lamanya hari perawatan dan menurunnya standar keperawatan serta kurangnya pengetahuan perawatan rawat luka, status nutrisi yang kurang baik dan menjaga personal hygiene.

Analisis Hubungan Peran Perawat Dalam Merawat Pasien Dengan Resiko Infeksi Post Operasi di RS. DKT Sidoarjo.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan hasil uji statistik *Chi Square* didapatkan nilai *significancy* 0,05 dengan $p < 0,038$ yang berarti H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan peran perawat dalam merawat pasien dengan resiko infeksi post operasi di Rs. DKT Sidoarjo.

Ket :

*Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya

**Dosen FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya

Hubungan peran perawat dalam merawat pasien dengan resiko infeksi post operasi di Rumah Sakit DKT Sidoarjo

Peran perawat sangat tinggi pengaruhnya terhadap pelaksanaan perawatan yang maksimal yang harus dilaksanakan oleh perawat terutama dalam perawatan post operasi sehingga tidak terjadinya infeksi pasca operasi. Tindakan keperawatan pada pasien dengan resiko infeksi post operasi merupakan tindakan yang dilakukan oleh perawat untuk perawatan pasien post operasi dengan tujuan untuk mencapai tingkat penyembuhan luka operasi pasien. Kesalahan yang dilakukan pada saat tindakan perawatan post operasi apapun bentuknya dapat berdampak pada tahap-tahap selanjutnya, untuk itu diperlukan kerjasama yang baik antara masing-masing komponen yang berkompeten untuk menghasilkan outcome yang optimal, yaitu kesembuhan pasien secara paripurna sehingga tidak terjadinya resiko infeksi pasca operasi (Rothrock, 1999).

Pada penelitian Eriawan (2013) didapatkan hasil bahwa ada hubungan yang bermakna secara statistik antara peran perawat pada pasien pasca post operasi karena perawat memiliki suatu bentuk hubungan yang lebih kuat dengan pasien. Pengalaman yang baik dari perawat menciptakan peran perawat yang berkompeten dan profesional dalam merawat pasien karena perawat sebagai salah satu tenaga kesehatan yang memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti berpendapat bahwa selain perawatan yang baik, jika mengkonsumsi makan-makanan yang bernutrisi dan berprotein yang sangat tinggi dapat memicu atau mempercepat proses penyembuhan luka pada pasien post operasi. Luka operasi secara normal akan mengalami penyembuhan luka setidaknya dalam waktu 3 minggu, jika

Ket :

*Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya

**Dosen FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya

Hubungan peran perawat dalam merawat pasien dengan resiko infeksi post operasi di Rumah Sakit DKT Sidoarjo

dalam kurung waktu tersebut luka tidak mengalami penyembuhan, maka luka sedang mengalami masalah (Uliyah dan Hidayat, 2006).

KESIMPULAN

1. Identifikasi peran perawat dalam merawat pasien dengan resiko infeksi post operasi di Rs. DKT Sidoarjo menunjukkan bahwa mayoritas dari 4 peran perawat terdapat peran perawat yang kategori frekuensinya paling tinggi yaitu peran perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan sebanyak 26 orang (86%).
2. Identifikasi kejadian infeksi pada pasien dengan resiko infeksi post operasi di RS. DKT Sidoarjo menunjukkan bahwa mayoritas paling banyak yang mengalami infeksi pada pasien sebanyak 4 orang (57,1%) pasien post operasi yang mendapat perawatan yang rendah dari perawat.

3. Ada hubungan antara peran perawat dengan pasien post operasi terhadap resiko infeksi luka post operasi di Rs. DKT Sidoarjo dengan nilai perason chi-square nya (0,038) $<(0,05)$.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka dapat di ajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Rumah Sakit
 - Mohon diberikan izin untuk perawat untuk melanjutkan pendidikan keperawatan ke jenjang yang lebih tinggi guna meningkatkan kualitas pelayanan yang maksimal.
 - Meningkatkan SOP terkait tanda-tanda infeksi pada pasien post operasi di RS DKT Sidoarjo.
2. Bagi Perawat
 - Meminimalkan faktor-faktor penyebab infeksi yang lain untuk lebih meminimalkan kejadian infeksi

Ket :

*Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya

**Dosen FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya

Hubungan peran perawat dalam merawat pasien dengan resiko infeksi post operasi di Rumah Sakit DKT Sidoarjo

luka operasi dan diperlukan supervisi yang ketat dari kepala ruang untuk mengawasi pelaksanaan teknik perawatan luka.

DAFTAR PUSTAKA

Balitbang Kemenkes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar*; RISKESDAS. Jakarta : Balitbang Kemenkes RI.

Ria. Anjarwati, Renata Komalasari & Dian Adiningsih, Penerjemah. Buku Ajar Konsep Kebidanan. Jakarta : EGC. Hidayat, A. A. A., & Uliyah, M. (2008).

Brunner, & Suddarth. 2003. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta : EGC. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta

Smeltzer, Susan C, & Bare, Brenda G. (2010) Buku ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddart (A. B. A. W. dkk, Trans. Edisi 8 ed). Jakarta : EGC

Gale, S dan Charette, D. 1999. *Rencana Asuhan Keperawatan Onkologi*. Jakarta: EGC.

Johnson, Ruth dan Wendi Taylor. 2005. *Praktek kebidanan*. Jakarta : ECG

Uliyah, Musrifatul dan A.Aziz Alimul Hidayat. 2006. *Ketrampilan Dasar Praktik Klinik Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta : EGC

Nursalam 2008. *Konsep dan Penerapan Metodeologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman, Skripsi, Tesis, Instruksi Penelitian Keperawatan*. Jakarta : EGC

Endang Purwoastuti dan Elisabeth Siwi Walyani. 2015. *Etikolegal Dalam Praktik Kebidanan*, Cetakan Pertama, Yogyakarta : PT. PUSTAKA BARU., hal. 137

Dinas Kesehatan Kota Surabaya. 2015. *Profil Kesehatan Tahun 2015*. Surabaya : Dinkes Kota Surabaya.

Notoadmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Nursalam. 2003. *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.

Alexandra, O. 2015. *Pencegahan Infeksi Dalam Pelayanan Keluarga Berencana (Manual Rujukan Berdasarkan Pemecahan Masalah)*. Jakarta : PKMI.

Depkes RI. 2013. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta*. Jurnal : Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. (No.1. Vol.6. Oktober 2013).

Kebijakan Kemenkes. HIPPII. 2014. *Dalam Pencegahan dan Pengendalian Infeksi*. Jakarta : IPCN

Ket :

*Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya

**Dosen FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya

Hubungan peran perawat dalam merawat pasien dengan resiko infeksi post operasi di Rumah Sakit DKT Sidoarjo

- Maryunani A. 2014. *Pencegahan Infeksi dalam Kebidana*. Jakarta : EGC.
- Prasetya. 2014. *Prosedur pelaksanaan pencegahan infeksi pada pasien setelah operasi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suciati, D . K . 2014. *Ilmu Keperawatan Dasar*. Jakarta : In Media.
- WHO (World Health Organization) . 2013. *Interim Guideline Infection Prevention and control of epidemic and pandemic prone acute respiratory diseases in health care*.
- Wiknjosastro. 2012. *Ilmu Bedah Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.
- Eriawan. (2013). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Dengan Tindakan Keperawatan Pada Pasien Pasca Operasi Dengan General Aenesthesia Di Runag Pemulihan IBS RSD dr. Soebandi Jember*. Jawa Timur : Universitas Jember.
- Hidayat Alimul Aziz, 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Mochtar, Rustam. 2005. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Potter. 2006. *Fundamental Keperawatan*. Jakarta : EGC.
- Sugiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Saifuddin. 2005. *Panduan Pencegahan Infeksi untuk Fasilitas Pelayanan Kesehatan dengan Sumber Daya Terbatas*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Johnson, Ruth dan Wendi Taylor. 2005. *Praktek kebidanan*. Jakarta : ECG
- Uliyah, Musrifatul dan A.Aziz Alimul Hidayat. 2006. *Ketrampilan Dasar Praktik Klinik Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika
- Abdul Bari Saifuddin, Gulardi Hanifa Wiknjosastro, Biran Affandi, Djoko Waspodo. 2010. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : EGC
- Potter & perry. *Fundamental Keperawatan*. edisi 4. hal : 933 – 942:2005.
- Dorland. *Kamus Saku Kedokteran*. edisi 25.hal :555:2005.

Ket :

*Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya

**Dosen FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya

*Hubungan peran perawat dalam merawat pasien
dengan resiko infeksi post operasi di Rumah
Sakit DKT Sidoarjo*

Ket :

*Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya

**Dosen FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya